

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat *flexing* harta di dalam Al-Qur'an. Yakni, QS. An-Nisa'(4); 38, QS. Isra' (17); 26-27, QS. Al-Qasas (28); 76-82 , QS. Al-Hadid (57); 20, QS. At-Takasur (102); 1-2.
2. Menurut Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir Al-Munir dari lima surah tersebut, yang dimaksud dengan *flexing* harta adalah memperlihatkan kekayaan, bermegah-megahan dalam urusan dunia. Orang yang *riya'* sejatinya mereka tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Mereka memberikan harta (berinfak) bukan karena Allah Swt melainkan ingin populer dan mendapatkan pujian orang lain. Kemudian Wahbah menekankan untuk menjauhi sikap boros. *Tabdzir* adalah menyia-nyiakan harta dan membelanjakan secara boros dan tidak sesuai syari'at tuntunan Islam. Orang yang boros ialah teman setan dalam sifat dan perbuatan. Prinsip penggunaan harta dalam Islam adalah *tawassuth* (secara wajar) dan *i'tidal* (moderat atau tidak berlebihan), tanpa sikap kikir. Wahbah juga menjelaskan dalam kisah Qarun terdapat pelajaran bagi kaum setelahnya agar kita meninggalkan sikap *riya'*, *takabur*, dan *ujub* dengan harta. Karena harta yang berlimpah adalah titipan Allah Swt bukan hasil dari kerja keras manusia. Yang berujung pada kehancuran. Harta,

jabatan, keturunan, rumah yang megah, kendaraan mewah, pakaian yang mewah bentuk dari perhiasan dunia dan saling menyombongkan, membanggakan diri sehingga lupa mengingat Allah Swt hingga maut menjemput. Wahbah Az-Zuhaili mengingatkan kita untuk bersikap *tawadhu* (*rendah hati*), ikhlas, *Qana'ah* (merasa cukup), dan sederhana dalam menggunakan harta. Karena sikap *flexing* dapat membuat pelakunya menyesal di dunia maupun di akhirat.

3. Relevansi Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap fenomena *flexing* di Media Sosial adalah memiliki persamaan memanfaatkan orang lain untuk dijadikan objek dalam melakukan tindakan pamer dengan tujuan ingin dipuji dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. *Flexing* harta identik dengan sikap *riya'*, *takabur*, *ujub* yang dilarang dalam Islam. Hal ini sangat relevan dengan fenomena media sosial masa kini, di mana banyak orang menunjukkan kemewahan, gaya hidup yang berlebihan.

B. Saran

Kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili merupakan salah satu tafsir kontemporer yang ditulis dengan sangat cermat. Oleh karena itu, karya ini perlu dijadikan rujukan oleh para pelajar pelajar. Setelah mengkaji penafsiran beliau terhadap ayat-ayat *Flexing* harta pada bab sebelumnya. Penulis memperoleh beberapa catatan yang dapat dijadikan saran, yaitu:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna penulis masih terdapat banyak kekurangan dan jauh

dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap agar nantinya akan ada penelitian selanjutnya yang membahas ayat-ayat *flexing* harta lebih banyak lagi agar wawasan yang diperoleh juga semakin luas.

2. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan karya ini.





DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA BUKU DAN SKRIPSI

Dapertemen Agama RI. 2017. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*.

Abdiantoro, Restu. et. al. 2024. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Abd, Atymun. 2021. *Sosok Hafiz Dalam Mata Tafsir (makna hafiz menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab at tafsir al-Munir fi Al- 'Aqidah wa Asy-Syari'ah Wal Manhaj)*. Indonesia: Guepedia.

Ahmad Sebani, Beni, Abdul Hamid. 2015. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ahmad Supadie, Dideik, et.al. 2017. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anggreni Agustin, Vivin. 2024. *"Fenomena Ootd Flexing dalam Media Sosial tinjauan Al-Qur'an dengan Pendekatan Doubele Movement"* Jember: Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq.

Agustin, Merisa. 2024. *"Penafsiran At-Thabari tentang ayat- ayat flexing dalam terjemahan tafsir Jami' Al- Bayan Fi Ta'wil."* Bandung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.

- Al-Baqi, Muhammad Fuad ‘Abd. 1945. *Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfazh AlQur’an Al-Karim*, Dar Al-Kutub Al-Misyriyyah.
- Fitri, Aliza. 2022. *“Penafsiran ayat-ayat hujan dalam kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili (Kajian Tematik Tentang Manfaat Hujan)”*. Mataram: Skripsi Sajana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
- La Sossong Albarr, Harianto. 2025. *Beraksi Sejak Muda, sukses lebih mudah*. Bandung: Indonesia Grup.
- Minhatul Laili, Ria. 2024. *“Konsep Riya’ dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan fenomena Flexing (Kajian Tafsir Tematik)”*. Pekalongan: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- Mufidatul Akbar, Sifa. 2022. *“Riya’ menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir Al-Munir dan Relevansinya dengan perilaku sosial climber”*. Malang: Skripsi Sarjana, fakultas Syariah.
- Muin Salim, Abd. 2005. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Mumtaz Hakki, Ahmad. 2024. *“flexing dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Terhadap Tafsir Fi Dzilal Qur’an dan Tfsir Al-Azhar).”* Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Musman, Asti. 2022. *The Philosophy of Money*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Musarofah Siti, Arlinta Prasetyan Dewi. 2018. *Dialektika Nilai Filosofi dan Ekonomi Dalam Tradisi Ngubah Keris Pada Bulan Suro Di Ponogoro*. Jawa Timur: Wade Group.
- Nata, Abuddin. 2019. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Perwanto, Wendi, *et.al*. 2022. *tafsir abad pembaharuan wacana, ediologi dan eksestansi*. Pontianak : IAIN Pontianak.
- Putra Caniago, Deosa, *el.al*. 2025. *Teknologi, Etika, dan Transformasi Sosial*. Sumatera Barat: Yayasan tri Edukasi Ilmiah.
- Qo'ima, Nurul. 2022. "Ayat-Ayat Penyimpangan Seksual Dalam Al-Qur'an". Surabaya: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.
- Sesady, Muliati. 2020. *Ilmu Akidah*. Surabaya : IAIN Parepare Nusantara Press.
- Syahrudin, *el.al*. 2023. *fenomena komunikasi di era virtualitas (sebuah transisi sosial sebagai dampak eksistensi media sosial*. Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Urdiansyah, Arif. 2023. "Flexing di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Teori Dramaturgi Erving Goffman Di Karang Taruna

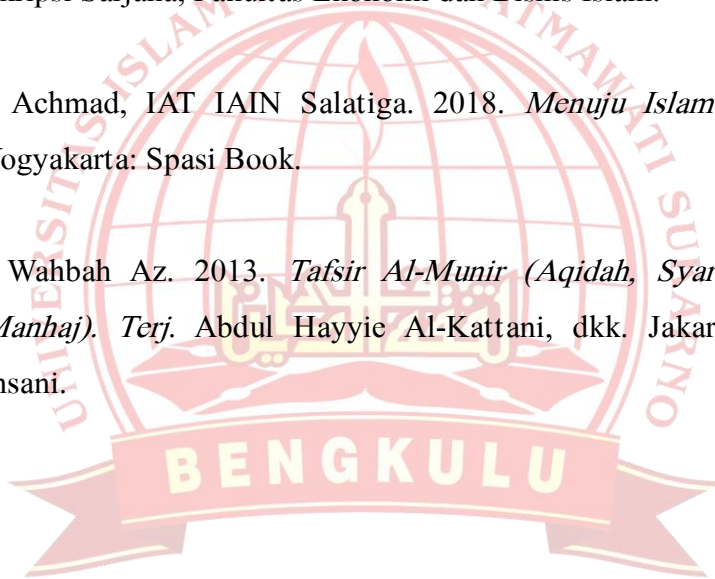
Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo”. Sidoarjo:
Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Yusmansyah, Taofik. 2008. *Akhlak dan Akidah*. Bandung: Grafiti
Media Pratama.

Yustika, Gina. 2022. *"Pandangan Wahbah Az-Zuhaili Dan Abdullah Saeed
Tentang Riba Dan Relevansinya Dengan Bunga Bank"*. Parepare:
Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Zayadi Achmad, IAT IAIN Salatiga. 2018. *Menuju Islam moderat*.
Yogyakarta: Spasi Book.

Zuhaili, Wahbah Az. 2013. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Dan
Manhaj)*. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema
Insani.



DAFTAR PUSTAKA JURNAL DAN ARTIKEL

Aiman Ummul. “Metode penafsiran Wahbah Zuhaili Kajian al-Tafsir al-Munir,” *Miqot : Jurnal ilmu-ilmu keislaman*, Vol. XXXVI No. 1 Januari-Juni 2012), h. 1-21.

Arayid, Muhammad, dkk. “Al-Qur’an sebagai sumber ajaran dan hukum Islam,” (*Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya Volume. 1, Nomor 3 Tahun 2023*), h. 110-118.

Daulay, Salim Said, Adinda Suci yandhani, Sopan Sofian, Jullaiha, Ardianyah. “pengenalan Al- Qur’an.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, vol. 9, no. 5. 2023*), h. 472-480.

Baihaki. “Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama,” *Jurnal Analisis*, XVI (2016), h. 125-152.

Budiman, Arip. “Analisis Etika Ibnu Miskawaih Terhadap Fenomena *Flexing* di media sosial,” *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2023, Vol.1 No. 4 , h. 30-40.

Darmalaksana, Wahyuddin. “Studi *Flexing* Dalam Pandangan Hadis dengan Metode dan Analisis Etika Media Sosial,” *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, h. 422-423.

Fatimah, Syarifah dan Oggy Maulidya Perdana Putri. “*Flexing* fenomena perilaku konsumen dalam perspektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, h. 1-9.

Fauziah Hapsah, Sahal Muhpudz. “Pembentukan Karakter Rendah Hati Peserta Didik Dalam Al-Qur’an Surah Al-Furqan 63-64 Kajian Ilmu Pendidikan Islam,” *Jurnal : Masagi* , 2022 Vol. 01; No. 01, h. 1-8.

Hariyono Andy. “Analisis metode tafsir Wahbah Zuhaili dalam kitab Al-Munir,” *jurnal: Al-Dirayah*, (vol. 1, No. 1. 2018), h. 19-25.

Hidayat Wildan. “Moderinitas Penafsiran Al-Qur’an (Metodelogi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili),” *Cross-border: Jurnal* .Vol. 6 No. 1, 2023, h. 283-304.

Nurkamiden, Ulfa Dj. “Cara Mengdiagnosa Penyakit Ujub dan Takabur,” *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 2016 .Volume 4, No.2 h. 115-126.

Pakpahan, Roida and Donny Yoesgiantoro. “Analysis of the Influence of Flexing in Social Media On Community Life,” *JISICOM: Journal of Internation System, Informatics and Computing* 7, No. 1 (2023), h. 173-178.

Pratama Putra Rizky. “Toleransi Dalam Surat Al-Mumtahanah Perspektif Tafsir al-Munir,” *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9 No. 1 (2023), h.1-19.

Rojiati Umi, Noor Afifah. “Analisis Fenomena *Flexing* Keterkaitan Antara Gaya Hidup dan Popularitas,” *Komsopol: Jurnal Komunikasi Sosial dan Politik*, 2024, Vol.4 No. 1, h. 38-47.

https://www.instagram.com/reel/DJRSg0KSKUo/?utm_source=ig_web_copy_link, 5 Mei 2025.

